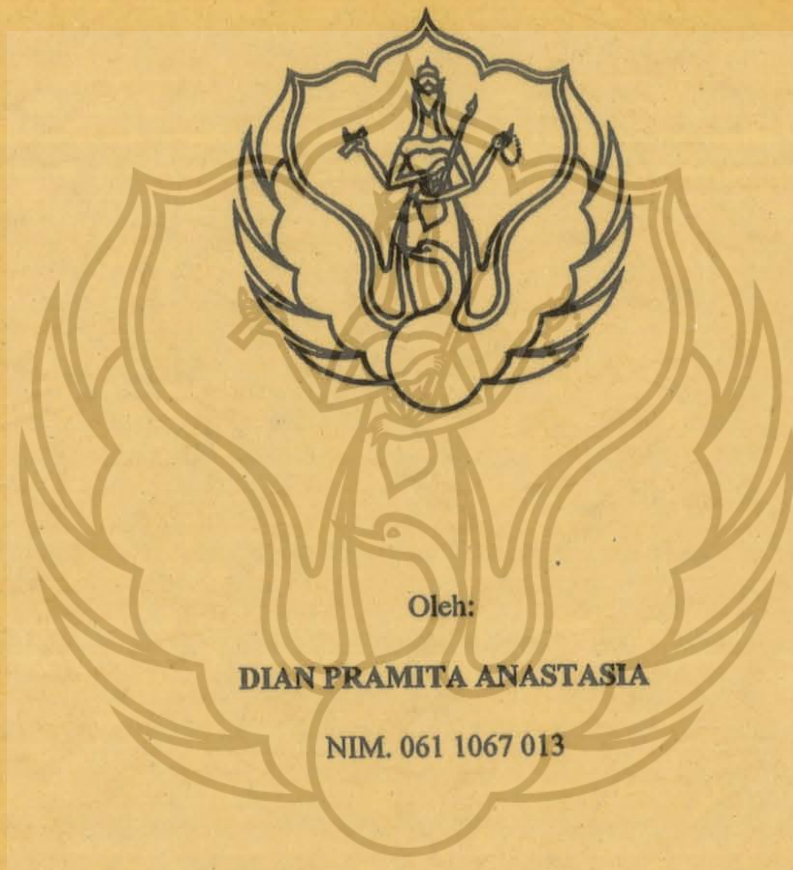


**KEMAMPUAN MENULIS LAGU
PADA PENGAMEN JALANAN**



**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2010

**KEMAMPUAN MENULIS LAGU
PADA PENGAMEN JALANAN**



Oleh:


DIAN PRAMITA ANASTASIA

NIM. 061 1067 013

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2010

**KEMAMPUAN MENULIS LAGU
PADA PENGAMEN JALANAN**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3464/H/S/2010
KLAS	
TERIMA	6-9-2010
	TTD. 



Diajukan oleh
Dian Pramita Anastasia
NIM. 061 1067 013



Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang Studi Sarjana S-1 dalam
Minat Utama Musik Pendidikan

Kepada

Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2010

i

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji,
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal: 18 Juni 2010



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua



Kustap, S.Sn., M.Sn.
Sekretaris / Anggota



Dr. Djohan, M.Si.
Pembimbing / Anggota



Fortunata Tyasrinestu, S.Sn., M.Si.
Pembimbing / Anggota



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph. D.
NIP 19750218 198103 1 003



*when God lets you fall from a cliff,
trust Him fully.
either one of two things will happen:
He will catch you when you fall or
He will teach you how to fly*

(anonim)

Kupersembahkan karya tulis ini untuk:

Keluarga besarku dan semua saudaraku,
Teman-temanku,
Para pengamen jalanan.....teruslah berkarya, dan
Pendidikan Indonesia di Bidang Musik Khususnya



KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas anugerah dan rahmat-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, bimbingan dan pengertian dari berbagai pihak, penulisan tugas akhir tidak dapat terselesaikan, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Djohan, M.Si., selaku pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, bimbingan, dan perhatian. Terima kasih pula atas banyak ilmu yang telah disumbangkan sehingga penulis tidak hanya bisa menyelesaikan tugas akhir namun juga bisa mengetahui wawasan lebih luas dan berbagai pandangan kehidupan.
2. Ibu Fortunata Tyasrinestu, S.Sn., M.Si., selaku pembimbing kedua yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kata-kata bijak kepada penulis.
3. Bapak Hari Martopo, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Musik yang juga merupakan awal saya mempunyai pandangan terhadap Institut Seni Indonesia
4. Tim penguji Tugas Akhir Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia yang telah bersedia menguji Tugas Akhir ini.
5. Bapak Rahmat Raharjo, S.Sn., selaku dosen wali, penulis ucapkan terima kasih banyak atas dukungan dan bimbingan selama delapan semester ini. Terima kasih untuk kesabaran yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak Gathut Bintarto, S.Sn., yang telah memberikan banyak saran dan ide kepada penulis.
7. Bapak Kiki Kwintanada, S.Sn., selaku dosen praktek mayor yang telah dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam memberikan ilmu kepada penulis dalam praktek mayor selama ini.
8. Seluruh pengajar di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah

menyumbangkan banyak ilmu dan wawasan dari awal kuliah hingga selesai.

9. Bapak-bapak Akmawa, Jurusan, dan Dekanat serta para pegawai perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh mahasiswa Institut Seni Indonesia angkatan 2006 yang telah menemani dalam melangkah dan melewati hari dalam suka dan duka.
11. Mahasiswa seantero Institut Seni Indonesia khususnya jurusan musik, teman-teman KKN posko Karet Abu, keluarga string, Celia Orchestra, Ettituxia Management, terima kasih telah menghiasi masa kuliahku dengan suka dan duka serta semangat untuk maju ke depan.
12. Untuk kedua orang tuaku, atas segala dukungan, doa, curahan kasih sayang, perhatian dan semangat dalam membantu dan membimbingku dalam menentukan sikap serta terima kasih atas kesabaran dalam menghadapi setiap cobaan.
13. Ardha dan Tika, atas segala canda tawa dan kekonyolan kalian.
14. Keluarga besar Ir.Sudarminto dan Maria Suhartiyah, atas dukungan moral sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar.
15. Andreas 'Sronggot' Wulandoro, yang telah memberikan segenap waktu, tenaga, dan pikiran sehingga penulis bisa berpikir maju ke depan serta menghadapi semua cobaan dan menerima anugerah dengan kesederhanaan.
16. Tuhan Yesus tercinta, terima kasih Engkau memberiku hidup seindah ini.
17. Agatha Tristanti, Ayu Chandra, dan Alis Sabrina terima kasih atas segala dukungan, bantuan, dorongan semangat, dan terlebih untuk doa yang kalian berikan.
18. Teman-teman Delayota dan lembaga bahasa ELTI yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala cinta yang kalian berikan.
19. Felix Avi terima kasih atas kesabaranmu dalam mengajariku hal-hal baru.
20. Para pengusaha lele terima kasih atas dukungan dan cerita suka dan dukanya.

21. Para wanita 2006, Dewi, Ida, Ami, Ayu, Rena, Rosi, Alis, Eka, Arlin, Yani, terima kasih untuk setiap waktu, dukungan, dan semangat yang diberikan.

Penulis meyakini bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Namun penulis berharap agar karya tulis ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi teman-teman di Jurusan Musik.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu. Maaf apabila dalam penulisan karya tulis ini, penulis terkadang berkata maupun bersikap yang tidak berkenan.



Yogyakarta, Juni 2010

Penulis

Dian Pramita Anastasia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penulisan lagu pada pengamen jalanan serta mengidentifikasi teknik penulisan dan pengalaman musikal pengamen jalanan. Subjek dalam penelitian ini bernama Shelan yang berusia 25 tahun. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain bahwa tanpa pendidikan akademis dan di samping memikirkan masalah ekonomi, subjek dapat menulis lagu. Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini adalah teknik dan proses penulisan lagu dilakukan secara sederhana oleh subjek. Kemampuan menulis lagu diperoleh dari berbagai pengalaman musikal.

Kata kunci : *pengamen jalanan, menulis lagu, pengalaman musikal*

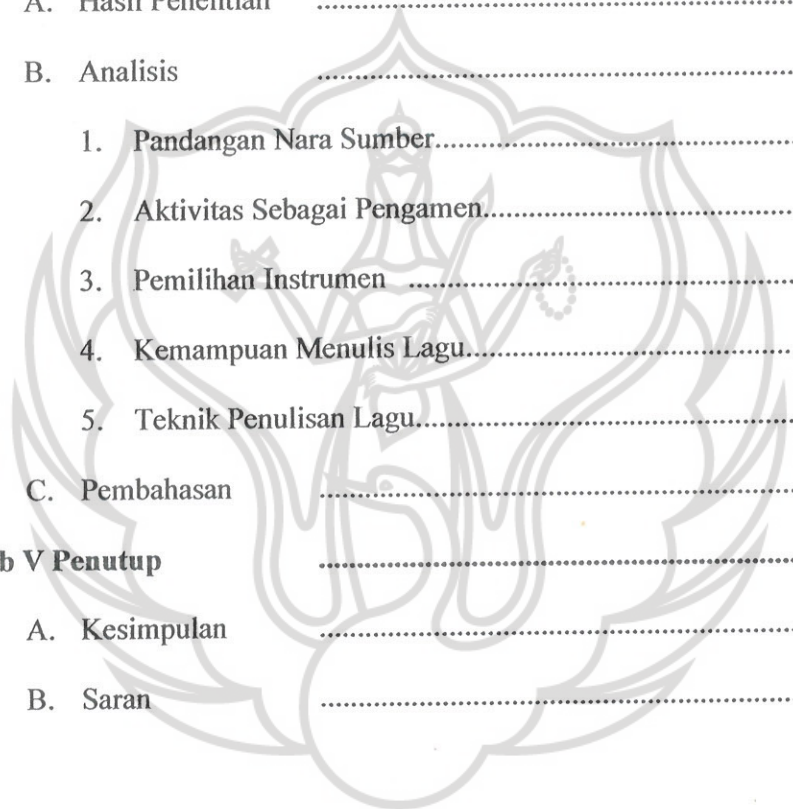


DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	7
G. Jadwal Penelitian	7
H. Sistematika Penulisan.....	7
Bab II Landasan Teori	9
A. Musikologi	9
1. Jenis Musik	9
2. Komposisi Musik.....	11

3.	Bentuk Komposisi.....	13
a.	Sonata	13
b.	Concerto.....	13
c.	Lagu	13
4.	Kemampuan Menulis Lagu.....	14
B.	Sosiologi	15
1.	Kemiskinan	16
a.	Kemiskinan di Indonesia.....	17
b.	Kemiskinan di DIY	17
2.	Pendidikan	18
3.	Pengangguran	19
4.	Peluang Kerja	20
a.	Peluang Kerja Positif	21
b.	Peluang Kerja Negatif	21
C.	Pengamen Jalanan	21
1.	Musik Jalanan	21
2.	Pengamen Jalanan.....	22
3.	Kemampuan Menulis Lagu pada Pengamen.....	23
Bab III	Metode Penelitian	25
A.	Desain Penelitian	25
B.	Pendekatan Masalah.....	25
C.	Subjek Penelitian	27
D.	Lokasi Penelitian	28

E. Metode Pengumpulan Data.....	30
1. Instrumen Pengumpul Data.....	30
2. Sumber dan Jenis Data.....	30
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	32
G. Metode Analisis	34
Bab IV Hasil, Analisis dan Pembahasan.....	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Analisis	48
1. Pandangan Nara Sumber.....	49
2. Aktivitas Sebagai Pengamen.....	51
3. Pemilihan Instrumen	52
4. Kemampuan Menulis Lagu.....	52
5. Teknik Penulisan Lagu.....	53
C. Pembahasan	54
Bab V Penutup	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sangat luas dengan beragam suku dan adat. Karena berbentuk kepulauan, maka menyebabkan sulitnya pemerataan kesejahteraan. Masalah ekonomi, politik, dan sosial sudah bukan hal baru bagi penduduk maupun pemerintah Indonesia sehingga untuk menjadikan bangsa yang makmur dan mandiri diperlukan modal dan tekad yang besar.

Setiap manusia memiliki harapan besar atas kehidupannya. Semua yang manusia kerjakan adalah demi pencapaian kemakmuran, kebahagiaan, dan kesejahteraan hidup. Banyak pendiri-pendiri ilmu ekonomi modern seperti Adam Smith merumuskan secara lugas tentang arti pentingnya kesejahteraan masyarakat.

Kemakmuran yang diimpikan setiap manusia di Indonesia ditunjukkan melalui pemilihan umum. Walaupun tidak semua masyarakat Indonesia berperan aktif dalam pemilihan umum, namun banyak juga dari masyarakat luas yang ingin memilih karena mereka berharap para pemimpin yang mereka pilih bisa menjadi penentu masa depan. Masyarakat Indonesia ingin memilih pemimpin yang mampu menuntun masyarakatnya ke arah kehidupan yang lebih baik. Seperti contoh, dari yang awalnya tidak memiliki pekerjaan, kini bekerja; dan yang sebelumnya berpenghasilan kecil, kini jauh lebih baik; dan yang paling penting bagi anak-anak

yang semula tidak mempunyai biaya untuk sekolah, bisa menikmati bangku sekolah.

Timbangnya jumlah lapangan kerja dan pencari kerja sangat tidak signifikan. Pemerintah yang mengadakan pembangunan di berbagai sektor belum cukup untuk menampung banyaknya pencari kerja. Banyak orang dari desa berbondong-bondong datang ke kota bermaksud menggantungkan hidup mereka di kota. Sedangkan pemerintah sendiri kurang mengadakan pembangunan di sektor pedesaan. Akibatnya banyak pengangguran di perkotaan.

Kesenjangan antara yang miskin dan yang kaya juga terjadi di banyak kota besar di Indonesia. Apalagi banyak media massa saat ini sering mempublikasikan tentang hal tersebut. Banyak orang kaya disorot dari hobi, harta benda, maupun banyaknya bisnis mereka. Di sisi lain media massa, seperti Kedaulatan Rakyat dan Jawa Pos juga menyorot banyaknya orang miskin yang untuk mencukupi kesehariannya pun tidak mampu.

Rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia merupakan faktor utama penyebab kemiskinan. Hal ini dibuktikan oleh rendahnya mutu kehidupan masyarakat Indonesia walaupun kaya akan Sumber Daya Alam (SDA). Di antara negara-negara Asia Tenggara, Indonesia masih menempati urutan yang lebih rendah dari Malaysia dan Thailand (Nagib, 2008).

Kemiskinan terkadang juga menutup akses pendidikan dan pekerjaan yang sebenarnya mampu untuk memberantas kemiskinan itu sendiri. Tingkatan kemiskinan pun berbeda-beda. Sebagian orang memahami makna kemiskinan

secara subjektif, sedangkan banyak juga orang yang memahami makna kemiskinan dari segi moral.

Tingkat kemiskinan yang terjadi di Indonesia sesungguhnya dapat diperkecil atau dikurangi. Disiplin ilmu sosial yang digalakkan pemerintah merupakan sumbangan untuk mengurangi kemiskinan. Kemiskinan tidak hanya dialami oleh negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, tetapi banyak negara maju seperti Amerika Serikat juga mengalami masalah kemiskinan.

Sudah berbagai cara diusahakan untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Beberapa cara yang sudah dilakukan antara lain penyediaan kebutuhan pangan, peningkatan pelayanan pendidikan dan kesehatan, perluasan kesempatan kerja, dan pemberian dana bergulir kepada masyarakat. Tingkat kemiskinan di Indonesia dipengaruhi dari pulau Jawa dan pulau Bali. Hal ini dikarenakan banyaknya pembangunan kota besar di daerah Jawa dan Bali. Semakin banyaknya bangunan besar dan pembangunan yang tidak terarah akan menyebabkan tergusurnya masyarakat miskin.

Walaupun Jawa merupakan pulau yang relatif kecil bila dibandingkan dengan pulau-pulau lain di Indonesia, namun Jawa menjadi daerah kapitalisasi pembangunan. Situasi seperti ini sudah terjadi sejak jaman kerajaan pantai yang kala itu menjadikan daerah pantai utara Jawa sebagai daerah pembangunan. Namun situasi seperti ini tidak menutup kemungkinan terjadinya kemiskinan dimana-mana. Kota Yogyakarta misalnya (Mudrajad, 1997).

Yogyakarta yang mempunyai slogan “Yogyakarta Berhati Nyaman” dan beberapa slogan lainnya juga tidak menjamin tidak adanya kemiskinan. Slogan-slogan tersebut justru menjadi ancaman bagi masyarakat miskin yang mencari penghasilan di Yogyakarta. Bisa dilihat di penjuru Yogyakarta terdapat anak jalanan, gelandangan, dan mereka yang mencari sesuap nasi di jalanan seringkali mengganggu keindahan kota. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa susah mencari tempat untuk mereka. Walaupun upaya pemerintah untuk memerangi kemiskinan sudah digalakkan dimana-mana.

Banyaknya kemiskinan dan sedikitnya peluang kerja menyebabkan pengangguran terjadi dimana-mana. Pengangguran merupakan salah satu contoh persoalan dalam pembangunan. Banyak penganggur yang mencoba keluar dari masalah mereka dengan mengandalkan keahlian dan ketrampilan yang sudah dimiliki.

Menjadi pengamen merupakan salah satu alternatif pekerjaan yang bisa ditempuh untuk keluar dari masalah ekonomi. Dengan keahlian memainkan gitar, kendang, ataupun alat musik yang dibuat sendiri, pengamen mengabdikan diri di jalanan. Hampir di setiap penjuru kota Yogyakarta yang dijadikan tempat para pengamen bekerja. Pengamen ini tidak hanya menyanyikan lagu milik penyanyi-penyanyi yang sudah dikenal banyak orang, tidak menutup kemungkinan dari para pengamen yang menyanyikan lagu ciptaan mereka sendiri.

Dari berbagai hal yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana seorang pengamen jalanan dapat menulis lagu tanpa harus melalui sebuah pendidikan musik formal.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses menulis lagu oleh pengamen yang tidak memiliki latar belakang pendidikan musik formal?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi teknik penulisan lagu pada pengamen jalanan
2. Mengetahui proses penulisan lagu pada pengamen jalanan
3. Mengidentifikasi pengalaman musikal menulis lagu pada pengamen jalanan
4. Menemukan keistimewaan karya lagu pengamen jalanan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan tentang teknik penulisan lagu yang praktis
 - b. Memperkaya khasanah pembelajaran teknik penulisan lagu secara otodidak

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Memberikan wacana bagi masyarakat luas bahwa pengamen jalanan memiliki kemampuan menulis lagu secara otodidak

b. Bagi Jurusan Musik

Sebagai masukan bagi minat studi komposisi musik

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penulis dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan topik dan tujuan penelitian. Buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah:

Argo Twikromo, *Gelandangan Yogyakarta*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta, 1999. Materi dalam buku ini mendukung penulisan bab II khususnya mengenai macam-macam status sosial, pemahaman status sosial, dan contoh-contoh status sosial yang ada di Yogyakarta.

Peter Fletcher, *Education and Music*, Oxford University Press , New York, 1991. Materi dalam buku ini mendukung teoritis pada bab II mengenai pemahaman tentang pendidikan musik, pembelajaran musik, dan mengenai ide musikal yang timbul dari dalam diri seseorang.

Djoko Purwanto, *Panduan Lengkap Memasuki Dunia Kerja*, Esensi, Jakarta, 2007. Materi dalam buku ini membantu pada bab II mengenai alternatif-alternatif peluang kerja, bagaimana langkah-langkah untuk mendapatkan pekerjaan, dan perbedaan peluang kerja terbuka dan tertutup.

Parsudi Suparlan, *Kemiskinan di Perkotaan*, Sinar Harapan, Jakarta, 1984. Materi dalam buku ini mendukung penelitian pada bab II mengenai perbedaan kemiskinan antara desa dan kota, dan penyebab kemiskinan

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sangat menekankan pada perolehan keaslian data. Sehingga peneliti harus menjaga keaslian kondisi. Senada dengan hal tersebut, Moleong (2006) mengatakan bahwa, penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiahnya atau pada konteks dari suatu keutuhan.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan etnografi. Pendekatan etnografi dianggap mampu menggali informasi secara mendalam dengan sumber-sumber yang luas. Etnografi menjadi sebuah metode penelitian yang unik karena mengharuskan partisipasi peneliti secara langsung dalam sebuah masyarakat atau komunitas sosial tertentu.

G. Jadwal Penelitian

Pengumpulan data akan dilakukan mulai bulan Maret – Mei 2010 di kawasan jalan Wijilan Yogyakarta dan Gudheg Yu Djum cabang jalan Kaliurang.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori yang berisi musikologi, menulis lagu, sosiologi, pendidikan, pengangguran, peluang kerja, musik jalanan, pengamen jalanan dan keterkaitan antara pengamen jalanan dan kemampuan menulis lagu.

Bab III adalah metode penelitian. Metode penelitian berisi desain penelitian, metode pendekatan masalah, subjek penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, instrumen pengumpul data, sumber dan jenis data, prosedur pengumpulan data, serta metode analisis.

Bab IV adalah hasil, analisis dan pembahasan. Hasil, analisis, dan pembahasan menjelaskan tentang deskripsi umum pengamen jalanan, pandangan pengamen jalanan tentang musikologi dan sosiologi, proses penulisan lagu, serta hasil karya lagu pengamen jalanan.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.